

ABSTRAK

Bencana longsor terjadi akibat faktor geologi yang dapat menimbulkan kerugian besar hingga korban jiwa. Daerah dengan kemiringan lereng yang terjal cenderung memiliki potensi kerawanan longsor yang tinggi. Tingkat kemiringan memiliki pengaruh dikarenakan semakin terjal suatu daerah ditambah dengan curah hujan yang tinggi dan adanya gaya gravitasi bumi dapat membuat material longsor menuruni bumi. Salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat kemiringan lereng curam dengan karakteristik perbukitan berada di Daerah Selatan Kabupaten Pekalongan. Daerah Selatan Kabupaten Pekalongan terdiri dari Kecamatan Petungkriyono, Lebakbarang, Paninggaran, dan Kandangserang yang berada di lereng Gunung Ragajambangan. Keempat daerah tersebut memiliki tingkat kemiringan lereng 25% hingga 45% bahkan terdapat yang lebih dari 45% yang mengakibatkan daerah ini berpotensi dan pernah terjadi bencana longsor. Adanya permukiman pada daerah rawan longsor maka perlu dikaji tingkat kesesuaian permukiman tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji kesesuaian lahan permukiman pada kawasan rawan longsor di daerah selatan Kabupaten Pekalongan. Dalam upaya merealisasikan tujuan tersebut maka digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis spasial dengan bantuan Sistem Informasi Geografis (SIG). Analisis kerawanan bencana longsor dalam penelitian ini menggunakan variabel kemiringan lereng, curah hujan, jenis tanah, struktur geologi, dan tutupan lahan. Selanjutnya pada setiap variabel yang digunakan tersebut dilakukan skoring, overlay dan pembobotan.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan beberapa klasifikasi tingkat kerawanan longsor di daerah selatan Kabupaten Pekalongan. Klasifikasi tersebut terdiri dari tingkat kerawanan longsor sangat rendah sekitar 0,0,6%, rendah sekitar 2,31%, sedang sekitar 34,22%, tinggi 62,06% dan sangat tinggi 1,3. Dominasinya sendiri adalah kerawanan longsor tinggi yang paling banyak di temukan di Kecamatan Petungkriyono sekitar 77,84%. Selain itu hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat lahan permukiman di daerah selatan Kabupaten Pekalongan yang berada pada zona rawan longsor kategori tinggi hingga sangat tinggi (Z-4 hingga Z-5) sehingga dinilai tidak cocok untuk pengembangan permukiman. Z-4 banyak di temukan di Kecamatan Lebakbarang sekitar 71,86%. Selanjutnya untuk Z-5 banyak di temukan di Kecamatan Kandangserang sekitar 1,24%, salah satunya di Desa Trajurmas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam proses penyusunan kebijakan penanggulangan bencana.

Kata Kunci: Kesesuaian, Permukiman, Kerawanan Longsor, Sistem Informasi Geografis